BAB 1V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi penagihan piutang di PT Harapan Baru Motor tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) dari fungsi yang terkait sampai dokumen yang digunakan. Masih banyaknya *invoice* yang belum tertagih dikarenakan administrasi *invoice* yang tidak tertata dengan baik dan juga masih adanya perangkapan jabatan yang dikhawatirkan akan terjadi penyalahgunaan keuangan.

B. Saran

1. Seringkali tidak dilakukan seleksi pelanggan untuk pembelian secara kredit yang mengakibatkan keterlambatan pembayaran, maka sebaiknya pihak PT Harapan Baru Motor harus lebih selektif dalam memilih pelanggan yang akan mengajukan pembelian kredit. Hal ini bertujuan untuk mengurangi piutang macet serta keterlambatan pembayaran yang sering dihadapi PT Harapan Baru Motor, karena itu akan mengakibatkan macetnya keuangan perusahaan. Selain itu, PT Harapan Baru Motor juga harus membatasi

pemberian penjualan kredit serta jumlah penjualan barang dalam bentuk kredit.

2. Sebaiknya perangkapan fungsi yang terjadi harus dipisahkan agar tidak terjadi penyalahgunaan bagian yang berakibat penyalahgunaan keuangan, dan arsip penyimpanan dilakukan secara elektronik untuk memudahkan penyimpanan di bagian penagihan.